

# **KONSISTENSI AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID ISLAMIC CENTER KOTA BAUBAU TAHUN 2020-2021**

**Novera Indriani\*<sup>1</sup> Samsul Bahari <sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>.Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

e-mail: novera5922@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsistensi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Masjid Islamic Center Kota Baubau Tahun 2020-2021. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada Masjid Islamic Center tahun 2020-2021. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan menggunakan pengumpulan data, dokumentasi, observasi lapangan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada pengelolaan keuangannya masjid Islamic Center belum dapat dikatakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan karena pencatatan dan pembuatan laporan keuangannya masih menggunakan cara yang sederhana dimana dalam Buku Kas Masjid hanya memuat informasi mengenai, sisa saldo jum'at sebelumnya, penerimaan dana, pengeluaran, dan saldo akhir. Pada masjid ini juga belum membuat laporan keuangan pada computer sehingga laporan keuangan masjid tidak pernah diaudit. Konsistensi dapat diukur melalui indikator yang meliputi nilai inti, kesepakatan, dan koordinasi dan integrasi, pada Masjid Islamic Center belum memenuhi indikator dari konsistensi tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa masjid ini belum konsisten. Masjid Islamic Center tidak dapat dikatakan akuntabel karena, setiap pemasukkan dan pengeluaran yang terjadi hanya dicatat pada Buku Kas Masjid yang berupa jurnal sederhana dan tidak sesuai dengan ISAK 35 dan Standar Operasional Prosedur. Masjid Islamic Center telah dapat dikatakan transparansi terkait dengan laporan keuangannya karena pada setiap jum'at laporan keuangan pada minggu tersebut diumumkan kepada jamaah jum'at dan setiap pengeluaran atau pembelian barang selalu dilampirkan nota penjualan.

**Kata kunci : Konsistensi Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan**

## **ABSTRACT**

*This study aims to find out how the consistency of accountability and transparency in financial management of the Baubau City Islamic Center Mosque in 2020-2021. The sample in this study is the financial statements of the Islamic Center Mosque in 2020-2021. The data analysis method used in this research is descriptive qualitative and quantitative analysis, using data collection, documentation, field observations and interviews. The results showed that the financial management of the Islamic Center mosque cannot be said to be in accordance with Financial Accounting Standards because the recording and preparation of financial reports still uses a simple method where the Mosque Cash Book only contains information about the remaining balance of the previous Friday, receipts of funds, expenditures, and the ending balance. This mosque also has not made financial reports on the computer so that the mosque's financial statements have never been audited. Consistency can be measured through indicators which include core values, agreement, and coordination and integration. The Islamic Center Mosque cannot be said to be accountable because, every income and expenditure that occurs is only recorded in the Mosque Cash Book which is a simple journal and is not in accordance with ISAK 35 and Standard Operating Procedures. The Islamic Center Mosque can be said to be transparent in relation to its financial reports because every*

*Friday the financial statements of that week are announced to the congregation on Friday and every expenditure or purchase of goods is always attached with a sales note.*

**Keywords: Consistency Of Accountability, Transparency Of Financial Management**

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam ruang lingkup sektor publik khususnya lembaga keagamaan fenomena yang dapat kita lihat adalah kurangnya perhatian dari para pemangku kepentingan tentang pengelolaan keuangan disebabkan karena dianggap tidak lazim karena masjid merupakan lembaga yang menanamkan nilai-nilai spiritual sehingga dana yang masuk maupun keluar tidak sepatasnya diperiksa terlalu dalam. Akuntabilitas merupakan hal yang sangat di idamkan oleh semua “entitas akuntansi” baik organisasi profit maupun organisasi non-profit (Bergner, Peffer, & Ramsay, 2016). Transparansi dan Akuntabilitas merupakan hal yang sangat vital dalam mempertanggung jawabkan segala aktivitas yang berhubungan dengan penghimpunan dan penyaluran dana termasuk dalam pengelolaan dana sebuah Masjid. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat di mana masjid merupakan tempat yang sangat suci dan terjauh dari hal-hal yang tidak jujur dan berdosa, tapi di lain pihak kehidupan keagamaan dalam Islam di tuntut setiap muslim agar tidak bersifat riya sehingga banyak sekali paapemyumbang masjid yang tidak ingin di sebutkan identitasnya. Maka dari itu pengelolaan masjid harus di laksanakan secara konsistensi dan Transparansi atau ketebukaan pengelolaan dalam hal ini pengurus masjid kepada masyarakat dalam mengakses informasi secara menyeluruh dan dapat di pertanggung jawabkan sumber daya yang di titipkan oleh masyakat kepada pengelola masjid berdasarkan peraturan yang belaku dalam hal ini Al-Qur’an dan Al-Hadist. (Ismet dan kartini, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Masjid Islamic Center Kota Baubau terkait akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangannya. Sehingga penelitian ini berjudul “Konsistensi Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Islamic center Kota Baubau Tahun 2020-2021“

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Pengertian Pengelola Keuangan**

Menurut Purba et al (2021) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, perorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

## **2.2. Pengelola Keuangan Masjid**

Menurut Halim (2012), pada umumnya untuk mengelola keuangan masjid, pertama kali di perlukan perencanaan keuangan masjid yang sehat. Perencanaan ini meliputi penerimaan dan pengeluaran dana secara detail, sehingga kebutuhan biaya operasi dan pemenuhannya dapat di pikirkan.

## **2.3. Pengertian Konsistensi**

Menurut Amir (2018), konsistensi merupakan prinsip akuntansi yang menuntut diterapkannya standar secara terus-menerus, tidak diubah-ubah kecuali dengan alasan yang dapat dibenarkan. Pendekatan yang tidak konsisten terhadap manajemen keuangan merupakan suatu tanda bahwa terdapat manipulasi dipengelolaan keuangan. integral dari laporan keuangan.

## **2.4. Pengertian Akuntabilitas**

Darise dalam Afrilianti (2017) menjelaskan bahwa akuntabilitas adalah suatu perwujudan kewajiban seseorang atau satuan kerja untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

### **a. Jenis Akuntabilitas**

Menurut Mardiasmo (2015), akuntabilitas publik dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

1. Akuntabilitas Vertikal (*Internal*)
2. Akuntabilitas Horisontal (*Eksternal*)

### **b. Indikator Prinsip Akuntabilitas**

Menurut LAN & BPKP (2010), akuntabilitas dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Akuntabilitas keuangan
2. Akuntabilitas Manfaat
3. Akuntabilitas Prosedural

### **c. Dimensi Akuntabilitas**

Dimensi akuntabilitas menurut Mahmudi (2013), adalah sebagai berikut :

1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran (*Accountability For Probity And Legality*).
2. Akuntabilitas Manajerial (*Managerial Accountability*).
3. Akuntabilitas Program (*Program Accountability*).
4. Akuntabilitas Kebijakan (*Policy Accountability*).
5. Akuntabilitas Finansial (*Financial Accountability*).

## **2.5. Pengertian Transparansi**

Menurut Sutedi (2011) transparansi adalah kegiatan pembangunan yang harus di kelola dengan setransparan mungkin bagi masyarakat donator, dan organisasi yang bersangkutan, yang harus di beri wewenang berupa kemudahan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan kebijakan serta kegiatan pembangunan dalam pengelolaan organisasi.

### **a. Indikator Transparansi**

Menurut Pusida (2021) indikator transparansi terdiri dari :

1. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen
2. Kejelasan dan kelengkapan
3. Informasi
4. Keterbukaan proses dan kerangka regulasi

### **b. Standar Organisasi Nirlaba**

Berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan no. 45 terdiri dari paragraf 01 sampai dengan 36 yang telah diganti dengan ISAK no. 35, isi dari pernyataan ini merupakan standar khusus untuk organisasi nirlaba. Karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis pada umumnya. dilihat dari cara memperoleh sumber dayanya. Sumber daya yang di peroleh dari entitas nirlaba, berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan imbalan. Sumber daya tersebut digunakan untuk melakukan berbagai aktivitas operasional yang dilakukan di dalam entitas nirlaba. (Diviana dkk, 2020).

## **3. METODE PENELITIAN**

### **3.1. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah populasi pada penelitian ini adalah pengelolaan keuangan masjid Islamic Center. Dan untuk sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada masjid Islamic Center tahun 2020-2021.

### **3.2. Jenis dan sumber data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **3.4. Metode Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan suatu objek penelitian yang sesungguhnya dengan data kualitatif dan data kuantitatif untuk menganalisis tentang konsistensi akuntabilitas dan transparansi penngelolaan keuangan masjid Islamic Center Kota Bau au Tahun 2020-2021.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada Masjid Islamic Center Kota Baubau dapat diketahui bahwa pedoman pengelolaan keuangan yang dilakukan pengurus Masjid Islamic Center dalam mengatur keuangan organisasi meliputi sumber dana, penganggaran kegiatan dan lalu lintas keuangannya. Dana yang masuk dan keluar haruslah halal sumbernya tercatat dengan rapi dan dilaporkan secara periodik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa Islamic Center Kota Baubau dalam melihat ukuran konsistensi pada masjid Islamic Center kota Baubau dapat dilihat melalui Prinsip Rais Badan Takmir masjid Islamic Center Kota Baubau yang di percayakan oleh Bendahara sebagai pemegang buku kas masjid.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pada Masjid Islamic Center Kota Baubau Indikator akuntabilitas meliputi pertama, pemasukkan dana yaitu dana atau uang yang diterima oleh pihak masjid untuk kepentingan masjid itu sendiri yang dijelaskan darimana saja sumbernya untuk dana yang masuk pada masjid Islamic Center hanya dari pemasukkan kotak amal harian selama tahun 2020 sampai tahun 2021 masjid ini tidak menerima bantuan dana dari pihak manapun baik dari pihak pemerintah maupun dari donator, kedua, pengeluaran dana yaitu dari dana yang masuk kepada pihak masjid dipergunakan untuk apa saja yang meliputi belanja alat sarana prasarana, perawatan masjid, pelaratan masjid dan kebutuhan lainnya, ketiga hasil dan manfaat yaitu hasil dan manfaat yang diperoleh pengeluaran dana masjid yang meliputi kenyamanan masyarakat maupun jama'ah masjid Islamic Center.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pada Masjid Islamic Center Kota Baubau dapat diketahui bahwa pengurus masjid Islamic Center melaporkan kondisi keuangan masjid dengan cara mengumumkan setiap pekan pada hari jum'at tepatnya sebelum sholat jum'at dilaksanakan yang dilakukan oleh protokol atau panitia sholat jum'at. Selain diumumkan secara langsung di hadapan jamaah, pengurus masjid juga biasanya

menyediakan papan laporan atau papan pengumuman didepan pintu masuk masjid yang kemudian digunakan untuk menginformasikan laporan keuangan.

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Pengelolaan Keuangan Masjid

Pencatatan laporan keuangan pada Masjid Islamic Center masih dilakukan dengan cara yang sederhana yaitu dengan mencatat uang masuk dan keluar beserta rincian perbelanjaan yang terjadi disetiap jum'atnya sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi.

**Tabel 1. Catatan Keuangan Masjid Islamic Center Tahun 2020**

No	Saldo Awal	Pemasukkan				Pengeluaran Belanja Barang/ Jasa/ Modal	Saldo Akhir
		Per/ Bulan	Infak Jum'at	Sumber Lain	Total Pemasukkan		
	Rp.33.911.000						
1		Jan	Rp.24.392.500	-	Rp.24.392.500	Rp.10.728.000	Rp. 47.575.500
2		Feb	Rp.17.605.500	-	Rp.17.605.500	Rp.36.860.000	Rp. 28.321.000
3		Mar	Rp.17.305.000	-	Rp.17.305.000	Rp. 16.993.500	Rp. 28.632.500
4		Apr	Rp.18.021.500	-	Rp.18.021.500	Rp. 9.051.000	Rp. 37.603.000
5		Mei	Rp.13.715.000	Rp.2.000.000	Rp.15.715.000	Rp.18.095.000	Rp. 35.223.000
6		Jun	Rp.14.344.000	-	Rp.14.344.000	Rp.10.573.000	Rp. 38.994.000
7		Jul	Rp. 8.137.000	-	Rp. 8.137.000	Rp.12.046.000	Rp. 35.085.000
8		Ags	Rp. 6.807.000	-	Rp. 6.807.000	Rp. 4.727.000	Rp. 37.165.000
9		Sept	Rp. 9.325.000	-	Rp. 9.325.000	Rp. 7.696.000	Rp. 38.794.000
10		Okt	Rp. 6.646.000	-	Rp. 6.646.000	Rp. 6.301.000	Rp. 39.139.000
11		Nov	Rp. 5.986.000	-	Rp. 5.986.000	Rp. 7.151.000	Rp. 37.974.000
12		Des	Rp. 6.601.000	-	Rp. 6.601.000	Rp. 8.665.000	Rp. 35.910.000
<b>Total dan Saldo Akhir</b>			<b>Rp148.885.500</b>	<b>Rp.2000.000</b>	<b>Rp 150.885.500</b>	<b>Rp 148.886.500</b>	<b>Rp 35.910.000</b>

Sumber : sumber data diolah 2022.

**Tabel 2 Catatan Keuangan Masjid Islamic Center Tahun 2021**

No	Saldo Awal	Pemasukkan				Pengeluaran Belanja Barang/ Jasa/ Modal	Saldo Akhir
		Per/ Bulan	Infak Jum'at	Sumber Lain	Total Pemasukkan		
	Rp.35.910.000						Rp. 35.910.000
1		Jan	Rp. 8.231.000	-	Rp. 8.231.000	Rp. 4.506.000	Rp. 39.635.000
2		Feb	Rp. 6.571.000	-	Rp. 6.571.000	Rp. 7.965.000	Rp. 38.241.000
3		Mar	Rp. 5.180.000	-	Rp. 5.180.000	Rp. 7.356.000	Rp. 36.065.000
4		Apr	Rp. 8.445.000	-	Rp. 8.445.000	Rp. 10.873.000	Rp. 33.637.000
5		Mei	Rp. 5.097.500	Rp.3.100.000	Rp. 8.197.500	Rp. 9.180.000	Rp. 32.654.500
6		Jun	Rp. 4.775.000	-	Rp. 4.775.000	Rp. 5.535.000	Rp. 31.894.500
7		Jul	Rp. 7.527.000	-	Rp. 7.527.000	Rp. 6.887.000	Rp. 32.354.500
8		Ags	Rp. 4.875.000	-	Rp. 4.875.000	Rp. 7.253.000	Rp. 30.156.500
9		Sept	Rp. 5.172.000	-	Rp. 5.172.000	Rp. 8.241.000	Rp. 27.087.500
10		Okt	Rp. 8.101.000	-	Rp. 8.101.000	Rp. 7.569.000	Rp. 27.619.500
11		Nov	Rp. 10.128.000	-	Rp. 10.128.000	Rp. 11.752.000	Rp. 25.995.500
12		Des	Rp. 21.735.500	-	Rp. 21.735.500	Rp. 10.634.000	Rp. 37.097.000
<b>Total dan Saldo Akhir</b>			<b>Rp. 95.838.000</b>	<b>Rp.3.100.000</b>	<b>Rp 98.938.000</b>	<b>Rp 97.751.000</b>	<b>Rp. 37.097.000</b>

Sumber : sumber data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah dari pemasukkan dan pengeluaran dana serta jumlah saldo akhir pada setiap tahun pada Masjid Islamic Center berdasarkan buku catatan kas masjid pada tahun 2020 – 2021.

#### **4.2.2. Konsistensi**

Dapat diketahui bahwa indikator konsistensi yang pertama nilai inti adapun nilai dari konsistensi pada masjid Islamic center adalah para pengurus masjid konsisten untuk menciptakan identitas masjid yang menjadi pusat peribadahan dikota Baubau dan mewujudkan harapan tercapainya visi dan misi masjid, yang kedua kesepakatan pada masjid untuk mencapai tujuan masjid dan memulihkan hubungan perbedaan-perbedaan pendapat yang terjadi dari setiap anggota pengurus masjid, yang ketiga adalah koordinasi dan integrasi, setiap bidang pada masjid bekerja sama dalam mencapai tujuan dibangunnya masjid tersebut dan pada Masjid Islami Center belum memenuhi indikator dari konsistensi tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa masjid ini belum konsisten..

#### **4.2.3. Akuntabilitas**

Masjid Islamic Center dalam pengelolaan keuangannya diterapkan oleh bendahara masjid dengan indikator yang meliputi, pertama pemasukkan dana yaitu dana atau uang yang diterima oleh pihak masjid untuk kepentingan masjid itu sendiri agar dapat dikatakan bahwa pengelelolaan keuangan masjid sudah akuntabel yang merupakan hal penting di dalam pencatatan laporan keuangan masjid. Sumber dana yang masuk pada masjid Islamic Center hanya berasal dari pemasukkan kotak amal harian selama tahun 2020 dan 2021 masjid ini tidak menerima bantuan dana dari pihak lain baik dari pemerintah atau donator manapun, yang kedua dana yang masuk ke dalam kas masjid Islamic Center sudah di pergunakan dengan baik oleh pengurus masjid seperti halnya untuk belanja alat sarana prasarana, perawatan masjid dan kebutuhan lainnya, ketiga hasil dan manfaat dari semua dana yang sudah dikeluarkan oleh pihak pengurus masjid tidak lain yaitu untuk menjaga kelestarian dan kenyamanan bagi masyarakat, contoh kecilnya seperti pembelian kipas angin dan selalu menjaga kebersihan masjid untuk kenyamanan jamaah didalam masjid Islamic Center.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa prinsip kinerja yang dilakukan pada masjid Islamic Center Kota Baubau belum sesuai dengan otoritas dan Standar Operating Prosedur, dimasjid Islamic Center menyajikan data hanya pemasukan dan pengeluaran saja dalam laporan keuangannya, dan untuk konsistensi pada masjid Islamic Center dapat dikatakan bahwa masjid ini belum konsistensi karena belum memenuhi setiap indikator dari konsistensi itu sendiri.

#### **4.2.4. Transparansi**

Berdasarkan penelitian dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa, pengurus masjid Islamic Center melaporkan kondisi keuangan masjid dengan cara mengumumkan setiap pekan pada hari jum'at tepatnya sebelum sholat jum'at dilaksanakan yang dilakukan oleh protokol atau panitia sholat jum'at. Selain diumumkan secara langsung di hadapan jamaah, pengurus masjid juga biasanya menyediakan papan laporan atau papan pengumuman didepan pintu masuk masjid yang kemu

### **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pada pengelolaan keuangannya masjid Islamic Center belum dapat dikatakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan karena pencatatan dan pembuatan laporan keuangannya masih menggunakan cara yang sederhana dimana dalam Buku Kas Masjid hanya memuat informasi mengenai, sisa saldo jum'at sebelumnya, penerimaan dana, pengeluaran, dan saldo akhir. Pada masjid ini juga belum membuat laporan keuangan pada computer sehingga laporan keuangan masjid tidak pernah diaudit.
- 2) Konsistensi dapat diukur melalui indikator yang meliputi nilai inti, kesepakatan, dan koordinasi dan integrasi, pada Masjid Islamic Center belum memenuhi indikator dari konsistensi tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa masjid ini belum konsisten.
- 3) Masjid Islamic Center tidak dapat dikatakan akuntabel karena, setiap pemasukkan dan pengeluaran yang terjadi hanya dicatat pada Buku Kas Masjid yang berupa jurnal sederhana dan tidak sesuai dengan ISAK 35 dan Standar Operasional Prosedur.
- 4) Masjid Islamic Center telah dapat dikatakan transparansi terkait dengan laporan keuangannya karena pada setiap jum'at laporan keuangan pada minggu tersebut diumumkan kepada jamaah jum'at dan setiap pengeluaran atau pembelian barang selalu dilampirkan nota penjualan.

### **6. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan pada masjid, bagian keuangan harus meningkatkan pengetahuan mengenai standar akuntansi keuangan terkhusus terkait ISAK 35 dan alangkah lebih baik menugaskan anggota masjid yang bisa membuat laporan keuangan masjid menggunakan komputer sehingga laporan

keuangan masjid tidak hanya pada pembukuan manual saja melainkan juga dengan komputer yang akan mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan yang akan mengakibatkan kerugian pada masjid.

- 2) Dalam menerapkan prinsip kinerja yang sesuai dengan SOP pihak masjid terutama pada bagian keuangan harus meningkatkan kinerjanya dan mematuhi setiap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh petinggi masjid sehingga sesuai dengan standar operating prosedur dan agar dapat dikatakan akuntabel.

## **7. DAFTAR PUSTAKA**

- Afrilianti. 2017. *Transparansi dan Akuntabilitas Publik melalui E-Government*. Malang: Bayumedia.
- Amir, Andriani. 2018. Konsistensi, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Al Markaz Al Islam Berdasarkan PSAK 109. *Diterbitkan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar*.
- Bergner, J M., Pfeffer, S. A., & Ramsay, RJ. 2016. *Consession, Contention, and Accountability in Auditor-Client Negotiations. Behavioral Research In Accounting*.
- Diviana Sukma, dkk. 2020. Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Vol. 15, No. 2, 2020, Hal. 113-132*. <https://jurnal.uts.ac.id> di akses pada 14 September 2022.
- Halim, Abdul. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika siswa SMPN 2 Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED. Vol.9 No.2, Desember 2012*.
- Ismet, Ismatullah dan Kartini, Tina . 2018. Transparansi Dan Akuntabilitas Dana Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Vol 6 Edisi 12 Mar 2018. Hal. 186 – 204*.
- LAN dan BPKP. 2010. *Akuntabilitas dan Good Governance*. Modul 1. Akip. Jakarta.
- Mahmudi. 2013. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardiasmo. 2015. *Perpajakan edisi revisi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Purba, Dewi Suryani dkk, (2021) *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis

Pusida, Alan. 2021. *Transparansi Pengelolaan Dana Desa Oleh Pemerintah Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. JAP.No.108 Vol. VII 2021.*

Sutedi, Adrian 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.